

## ANALISIS PROFITABILITAS USAHA KACANG GOYANG PADA INDUSTRI SAL-HAN DI KOTA PALU

### Profitability Analysis of Rocky Peanut Business in Sal-Han Industry in Palu City

Angri<sup>1)</sup>, Yulianti Kalaba<sup>2)</sup>, Siti Yuliaty Chansa Arfah<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu

<sup>2)</sup>Dosen Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Tadulako. Palu  
Email: angriandikaci@gmail.com, yuliantigan1610@gamil.com, ullichansa@gmail.com

Submit: 4 September 2024, Revised: 21 Oktober 2024, Accepted: Oktober 2024

DOI : <https://doi.org/10.22487/agrotekbis.v12i5.2313>

#### ABSTRACT

This study aims to determine the income and profitability of the peanut butter business in the Sal-Han industry in Palu City. This research was conducted from February to April 2022. The determination of respondents was done purposively. The number of respondents taken as many as 5 people including 1 leader and 4 others as workers. The analytical tools used are income analysis and profitability analysis. The results of the income analysis show that the average income earned by the Sal-Han industry for rocking peanut business for 6 months is Rp. 6,124,016. The results of the profitability analysis show that the ability in the investment issued to generate profits is very good as indicated by the GPM (Gross Profit Margin) and NPM (Net Profit Margin) values of 106.12% and 95.78%.

**Keywords** : Income, Industry, Profitability.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan nilai profitabilitas usaha kacang goyang pada industri Sal-Han di Kota Palu. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari sampai April 2022. Penentuan responden dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Jumlah responden yang diambil sebanyak 5 orang termasuk 1 pimpinan dan 4 lainnya sebagai tenaga kerja. Alat analisis yang digunakan analisis pendapatan dan analisis profitabilitas. Hasil analisis pendapatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatannya yang diperoleh industri Sal-Han usaha kacang goyang selama 6 bulan sebesar Rp. 6.124.016. Hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa kemampuan dalam investasi yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan sangat baik yang ditunjukkan dengan nilai GPM (*Gross Profit Margin*) dan NPM (*Net Profit Margin*) sebesar 106,12% dan 95,78%.

**Kata Kunci** : Industri, Pendapatan, Profitabilitas.

## PENDAHULUAN

Kacang Tanah merupakan salah satu komoditas pangan sumber protein dan minyak nabati yang bernilai ekonomi tinggi, namun popularitasnya tidak setinggi kedelai. Secara nasional kacang tanah belum dianggap sebagai komoditas unggulan (Purba 2012).

Kacang Tanah sebagai salah satu komoditi tanaman pangan yang memiliki nilai gizi yang tinggi dan lezat rasanya, termasuk jenis tanaman pangan yang telah memasyarakat dan disukai oleh banyak orang sehingga perlu

dikembangkan dan ditingkatkan produksinya. Usaha untuk meningkatkan produksi kacang tanah ini akan bisa tercapai, apabila para petani menggunakan teknologi pertanian modern dan sekaligus menguasai keterampilan (Grisonta, 2011).

Besarnya produksi kacang tanah mendorong para pelaku usaha untuk terus mengembangkan usaha dengan prospek yang sangat menguntungkan kedepannya. Industri yang menghasilkan produk olahan kacang saling bersaing. (Basri, S. dkk, 2015).

Tabel 1. Data Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah di Provinsi Sulawesi Tengah, 2015-2019

No.	Tahun	luas Panen (Ha)	produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	2015	2.928	4.943	1,688
2.	2016	3.247	4.409	1,357
3.	2017	2.550	2.767	1,085
4.	2018	2.803	3.432	1,224
5.	2019	2.085	2.196	1,053
Jumlah		13.613	17.747	6,407
Rata-rata		2.722,6	3.549,4	1,281

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palu, 2020.

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah produksi kacang tanah di Sulawesi Tengah sebesar 17.747 Ton dari luas panen seluas 13.613 Ha dengan rata-rata produksi 3.549,4 ton dari tahun 2015-2019. Produktivitas yang

paling tertinggi dapat dilihat pada tahun 2015 yang berjumlah sebesar 1,688 Ton/Ha, sedangkan produktivitas paling terendah terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah produktivitas sebesar 1,053 Ton/Ha.

Tabel 2 Produksi Kacang Goyang pada Industri Sal-Han di Kota Palu Tahun 2021.

No	Bulan	Produksi (kg)
1.	Juli	600
2.	Agustus	650
3.	September	550
4.	Oktober	600
5.	November	600
6.	Desember	700
Jumlah		3.700
Rata-rata		616

Sumber : Data Primer dari Industri Sal-Han, 2022.

Tabel 2 menunjukkan bahwa kapasitas produksi kacang goyang dari bulan Juli sampai bulan Desember mengalami fluktuasi produksi, dikarenakan harga bahan baku yang tidak tetap dan juga industri Sal-Han sendiri tidak mempunyai ketetapan bahwa dalam sebulan tidak memiliki jumlah pasti produksi. Dapat dilihat pada bulan September merupakan produksi yang paling terendah dibandingkan bulan yang lain dikarenakan produksi kacang goyang pada bulan Agustus belum habis terjual, sedangkan pada bulan Desember merupakan tingkat produksi yang paling terbanyak dikarenakan menjelang akhir tahun hari raya Natal dan Tahun Baru, sehingga banyak para konsumen yang membeli produk kacang goyang yang menjadikan satu oleh-oleh khas Kota Palu.

**Rumusan Masalah.** Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ialah berapa besar nilai profitabilitas usaha kacang goyang pada industri “Sal-Han” di Kota Palu?

**Tujuan Penelitian.** Berdasarkan uraian latar belakang, maka tujuan penelitian untuk mengetahui nilai profitabilitas usaha kacang goyang pada Industri “Sal-Han” di Kota Palu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian telah ini dilaksanakan di Industri SAL-HAN Jl. Sis Aljufri No.48, Kecamatan Palu Barat Kota Palu Sulawesi Tengah. Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa usaha Kacang Goyang pada industri SAL-HAN merupakan salah satu usaha yang memiliki kapasitas produksi terbanyak di Kota Palu. Waktu penelitian dimulai pada bulan Februari sampai April 2022.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara

observasi dan wawancara langsung dengan responden yaitu pemilik atau pemimpin perusahaan dengan menggunakan daftar pertanyaan (*questionnaire*).

**Analisis Data.** Penelitian ini menggunakan tiga pendekatan yaitu analisis deskriptif, pendapatan dan analisis profitabilitas usaha. (Soekartawi, 2002), menyatakan bahwa untuk menghitung pendapatan usaha dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara Penerimaan (TR) dan Total Biaya (TC). Penerimaan Usaha adalah perkalian antara produksi dan harga jual produksi kacang goyang, sedangkan Biaya adalah semua, pengeluaran (*Cash*) yang digunakan untuk pengadaan faktor-faktor produksi. Pendapatan usaha dihitung rumus (Soekartawi, 2002) sebagai berikut.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

Menurut Antriyandarti (2012) menyatakan bahwa untuk menghitung biaya total dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

Menurut Ahman (2007), mengemukakan penerimaan diartikan sebagai hasil perkalian antara produk (Q) yang diperoleh dengan harga jual (P) dari produk tersebut.

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = Q \cdot P$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (Rp)

- Q = jumlah produk yang dihasilkan dalam suatu industri (bungkus)  
P = Harga Produk (Rp)

5%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Analisis Profitabilitas.** Menurut (Jusriaini dan Rahardjo, 2013). Profitabilitas adalah hasil yang di peroleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan oleh para pemegang saham dan pihak kedua, manajemen perusahaan itu sendiri. Analisis Profitabilitas dengan menggunakan analisis kuantitatif, menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Gross Profit Margin

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Keterangan :

Gross Profit Margin : Margin Laba Kotor  
Laba Kotor : Pendapatan  
Penjualan : Penerimaan

2. Net Profit Margin

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin : Margin Laba Bersih  
Laba Setelah Pajak : pendapatan Setelah dikurangi pajak PPH

Proses produksi adalah rangkaian pengolahan bahan baku dengan menggunakan peralatan dan tenaga kerja yang menghasilkan suatu produk. kegiatan produksi tidak rutin harus dilakukan setiap hari, tergantung dari pesanan juga dari bahan baku yang ada. Selain itu kualitas atau mutu produk lebih diutamakan dibanding dengan kuantitasnya. (Wibisono, 2011).

### Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usaha Kacang Goyang Pada Industri “Sal-Han”

Biaya merupakan suatu pengeluaran sumber ekonomi yang dapat diukur dalam satuan uang yang telah terjadi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan dalam semua beban atau korbanan yang dikeluarkan dalam suatu usaha. Biaya yang dikeluarkan untuk proses pembuatan suatu produk disebut biaya produksi. Secara umum, biaya produksi merupakan total biaya yang digunakan dari semua proses produksi, mulai dari persiapan produksi sampai pada tahap pemasaran kacang goyang.

Tabel 3. Total Biaya Produksi Kacang Goyang pada Industri Sal-Han Bulan Juli-Desember 2021

No.	Bulan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Juli	6.432.900	20.835.500	27.268.400
2.	Agustus	6.432.900	22.445.000	28.877.900
3.	September	6.432.900	19.529.000	25.961.900
4.	Oktober	6.432.900	21.015.000	27.447.900
5.	November	6.432.900	21.097.000	27.529.900
6.	Desember	6.432.900	24.237.000	30.669.900
Jumlah		38.597.400	129.158.500	167.755.900
Rata-rata		6.432.900	1.526.416	27.959.316

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022.

Tabel 3 menunjukkan total biaya tetap pada bulan Juli-Desember 2021 sebesar Rp. 38.507.400, selain itu terjadi peningkatan produksi sehingga mempengaruhi tingkat biaya variabel yang dikeluarkan oleh industri Sal-Han, yang mana juga pengaruh dari jumlah permintaan pada akhir tahun menjelang hari raya Natal dan Tahun baru, oleh sebab itu industri Sal-Han memproduksi kacang goyang lebih banyak pada bulan Desember. Selain dari pada itu pada bulan September merupakan biaya produksi yang paling terendah dibandingkan bulan-bulan lainnya, disebabkan karena sisa produk penjualan pada bulan Agustus 2021 sedikit masi tersisa.

Penerimaan dikurangi seluruh biaya, sedangkan usaha akan mengalami rugi apabila terjadi selisih yang negatif. Mengetahui besarnya laba bersih yang akan diterima maka harus diketahui nilai total biaya yang telah dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh. Pendapatan yang diperoleh industri Sal-Han pada bulan Juli-Desember tertera pada tabel 4.

Tabel 4 menunjukkan jumlah penerimaan usaha kacang goyang industri Sal-Han Kota Palu

pada bulan Juli-Desember 2021 sebesar Rp. 204.500.000 dengan rata-rata Rp. 34.083.500 dari 11.300 jumlah produksi. Jumlah penerimaan ini merupakan penerimaan yang dijumlahkan dalam kurun waktu 6 bulan yang mana terdapat jumlah penerimaan terendah pada bulan September dengan ukuran kemasan 250 gram dengan total produksi 600 unit sehingga mendapatkan penerimaan sebesar Rp. 9.000.000 dikarenakan industri Sal-Han tersebut mencoba melihat seberapa besar jumlah penerimaan yang didapatkan ketika ukuran kemasan 500 gram dinaikkan jumlah produksi dibandingkan dengan bulan yang lain. Faktanya adalah ukuran kemasan 250 gram lebih mendapatkan penerimaan yang cukup besar dibandingkan ukuran kemasan 500 gram. Sedangkan pada bulan Desember akhir tahun merupakan jumlah penerimaan yang paling besar diantara bulan yang lainnya, dikarenakan menjelang akhir tahun dan hari raya Natal, oleh sebab itu produksi ditingkatkan sesuai perkiraan jumlah permintaan konsumen.

Tabel 4. Jumlah penerimaan usaha kacang goyang industri Sal-Han di Kota Palu pada bulan Juli-Desember 2021

No.	Bulan	Ukuran kemasan (Gram)	Jumlah Produksi (Unit)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)
1.	Juli	250	1.200	15.000	18.000.000
		500	600	25.000	15.000.000
2.	Agustus	250	1.200	15.000	18.000.000
		500	700	25.000	17.500.000
3	September	250	600	15.000	9.000.000
		500	800	25.000	20.000.000
4.	Oktober	250	1.600	15.000	24.000.000
		500	400	25.000	10.000.000
5.	November	250	1.600	15.000	24.000.000
		500	400	25.000	10.000.000
6.	Desember	250	1.600	15.000	24.000.000
		500	600	25.000	15.000.000
Jumlah			11.300		204.500.000
Rata-rata			1.833		34.083.500

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022

Tabel 5. Jumlah pendapatan Produksi Kacang Goyang Pada Industri Sal-Han di Kota Palu pada Bulan Juli-Desember 2021.

No	Bulan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan(Rp)
1	Juli	33.000.000	27.268.400	5.731.600
2	Agustus	35.500.000	28.877.900	6.622.100
3	September	29.000.000	25.961.900	3.038.100
4	Oktober	34.000.000	27.447.900	6.552.100
5	November	34.000.000	27.529.900	6.470.100
6	Desember	39.000.000	30.669.900	8.330.100
Jumlah		204.500.000	167.755.900	36.744.100
Rata-rata		34.083.333	27.959.316	6.124.016

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022

Tabel 5 menunjukkan jumlah pendapatan usaha kacang goyang pada industri Sal-Han di Kota Palu dari bulan Juli Sampai Desember dengan menggunakan rumus total penerimaan di kurang dengan total biaya sehingga mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 36.744.100. tingkat pendapatan yang ppaling terendah terdapat pada bulan September dikarenakan jumlah penerimaan yang didapatkan tidak terlalu besar sehingga tidak terlalu mendapatkan banyak pendapatan pada bulan September, selanjutnya pada bulan Desember merupakan jumlah pendapat yang paling besar dikarenakan jumlah penerimaan yang cukup signifikan.

Tabel 6 menunjukkan bahwa jumlah

nilai *Gross Profit Margin* (GPM) pada bulan Juli-Desember 2021 yaitu sebesar 106,12% dengan rata-rata 17,68% dan nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada Bulan Juli-Desember2021 sebesar 95,78% dengan rata-rata 15,96%. Melihat dari hasil pengukuran nilai *Gross Profit Margin* (laba kotor) bahwa hasil GPM dapat dikatakan baik karena mendapatkan keuntungan nilai yang cukup besar walaupun belum dikurangi pajak sebesar 5 %. Sedangkan hasil pada *Net Profit Margin* (NPM) Merupakan nila laba bersih yang telah dikurangi dari pajak 5% sehingga produk usaha kacang goyang dapat dikatakan profit karena memperoleh keuntungan dalam perbulannya.

Tabel 6. Hasil Pengukuran Nilai *Gross Profit Marfin* (GPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) usaha kacang goyang pada industri Sal-Han Kota Palu pada Bulan Juli-Desember 2021.

No.	Bulan	GPM% (Laba Kotor)	NPM%(Laba Bersih)
1	Juli	17,36	15,67
2	Agustus	18,65	16,83
3	September	10,47	9,45
4	Oktober	19,27	17,39
5	November	19,02	17,17
6	Desember	21,35	19,27
Jumlah		106,12	95,78
Rata-rata		17,68	15,96

Sumber : Data Primer Setelah diolah 2022

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuanagan neraca dan laporan laba rugi. Profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio GPM (*Gross Profit Magrin*) dan NPM (*Net Profit Margin*).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diperoleh kesimpulan total penerimaan usaha kacang goyang industri Sal-Han pada bulan Juli-Desember 2021 sebesar Rp. 204.500.000 setelah dikurangi dengan total biaya sebesar Rp. 167.755.900 maka didapatkan pendapatan sebesar Rp. 36.744.100. Hal ini menunjukkan bahwa usaha kacang goyang pada industri Sal-Han di Kota Palu baik untuk diusahakan, karena memperoleh keuntungan yang besar bagi produsen. Hasil perhitungan dari nilai profitabilitas dilihat dari segi *Gross Profit Margin* (GPM) Pada bulan Juli-Desember 2021 sebesar 106,12% dengan rata-rata 17,68% dan nilai profitabilitas dari segi *Net Profit Margin* (NPM) pada bulan Juli-Desember 2021 sebesar 95,78% dengan rata-rata 15,96%.

### Saran.

1. Industri Sal-Han Harus meningkatkan jumlah produksi perbulan agar mencapai keuntungan yang lebih baik.
2. Mengurangi pengeluaran-pengeluaran biaya operasional agar dapat meningkatkan penjualan, sehingga kemampuan industri untuk meningkatkan profitabilitas akan lebih baik pada masa yan mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahman, Eeng. (2007). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Laboratorium Ekonomi dan Koperasi Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia.

Ambarsari W., Ismadi, dan Setiadi A. 2014. *Analisis Pendapatan dan Profitabilitas Usahatani Padi (Oryza sativa, L.) di Kabupaten Indramayu*. J. Agri Wiralodra. 6 (2) : 19 - 27.

Antriyandarti, E, Ferichani, M dan Ani, SW. 2012. *Laporan Penelitian Hibah Bersaing: Desain Pengembangan Kawasan Agribisnis Tanaman Pangandan Hortikultura Propinsi Jawa Tengah Sebagai Upaya Menjaga Kedaulatan Pangan*. Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret. Surakarta. J. 9 (1) : 12-18. 2012.

Jusriaini. F. I., dan Rahardjo N. S. 2013. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan*. J. of Accounting. 2 (2) : 1-10.

Grisonta, 2011 *Produksi Kacang Tanah (Arachis Hypogaea, L)*. Deresan, Yogyakarta.

Purba, F.H.K. 2012. *Potensi Pengembangan Kacang Tanah Dalam Peluang Usaha* di berbagai daerah. Indonesia.

Soekartawi. 2002, *Pengantar Agroindustri*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Suraidah B Hi Basri, Made Antara, dan Sulaeman, 2015. *Analisis Pemasaran Kacang Goyang pada Industri Rumah Tangga Prima Jaya di Kota Palu*. J.Agrotekbis. 3(3) : 409-420.

Wibisono, Pradipha W., 2011. *Kegiatan produksi*.<http://www.pradipha.com/2011/11/Kegiatan-produksi.html>.